



Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Pendampingan Edukatif di SDN 1 Ngindeng, Ponorogo

Niken Trisnaningrum¹, Aldy Pradhana², Mazda Shofiyulloh^{3*}, Muhamad Ilyas Abdillah⁴, Muhammad Fathi Salim⁵, Muhammad Adib Al-Hazmi⁶, Muhammad Adli Rahman⁷, Muhammad Ali Al Khaidar⁸, M. Umar Hakimi Bin Musleh⁹, M. Iqbal Habibi Arrasyq¹⁰

^{1,2}Agroteknologi, Saintek, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

^{3*,4,5,6,7,8,9,10}Perbandingan Madzhab dan Hukum, Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Email: *mazdashofiyulloh64@gmail.com

Naskah Masuk Juli 2025	Naskah Direvisi Juli 2025	Naskah Diterima Juli 2025
---------------------------	------------------------------	------------------------------

Abstrak

Kemampuan menulis Bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan produktif yang penting dimiliki siswa sekolah dasar sebagai fondasi dalam memahami ilmu agama Islam. Namun, di SDN 1 Ngindeng, Ponorogo, kemampuan tersebut masih tergolong rendah karena keterbatasan metode dan waktu pembelajaran. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab melalui pendampingan edukatif dengan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. Kegiatan dilaksanakan selama empat minggu oleh dosen dan mahasiswa UNIDA Gontor dengan melibatkan siswa kelas IV dan V secara aktif melalui latihan menyalin huruf hijaiyah, menggabungkan huruf, menyalin kata, dan menyusun kalimat pendek berbasis cerita dan gambar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes tulis (pre-test dan post-test), wawancara, dan dokumentasi hasil tulisan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek keterampilan menulis, dengan rata-rata peningkatan sebesar 25–30 poin. Pendekatan bertahap dan kontekstual yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, ketelitian, dan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab. Pengabdian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan strategi pembelajaran kitabah di tingkat dasar, serta kontribusi praktis dalam memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar untuk peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Bahasa Arab, Pendampingan Edukatif, Sekolah Dasar, Pengabdian Masyarakat

Abstract

The ability to write Arabic is one of the important productive skills for elementary school students as a foundation for understanding Islamic religious knowledge. However, at SDN 1 Ngindeng, Ponorogo, this ability is still relatively low due to limited learning methods and time. This community service program aims to improve Arabic writing skills through educational assistance with the Participatory Action Research (PAR) approach. The activity was carried out for four weeks by UNIDA Gontor lecturers and students by actively involving grade IV and V students through exercises in copying hijaiyah letters, combining letters, copying words, and composing short sentences based on stories and pictures. Data collection methods were carried out through observation, written tests (pre-test and post-test), interviews, and documentation of student writing results. The evaluation results showed a significant increase in all aspects of writing skills, with an average increase of 25-30 points. The gradual and contextual approach applied has proven effective in increasing students' motivation, accuracy, and ability to write Arabic. This community service provides a theoretical contribution to the development of kitabah learning

strategies at the elementary level, as well as a practical contribution in strengthening collaboration between universities and elementary schools to improve the quality of Arabic language education.

Keywords: *Writing Skills, Arabic, Educational Assistance, Elementary School, Community Service*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa utama dunia dan menjadi instrumen penting dalam memahami ajaran Islam. Salah satu dari empat keterampilan dasar berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) yang sering kali mengalami tantangan dalam proses pembelajarannya adalah keterampilan menulis. Banyak siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar, mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah, menyambung huruf dengan kaidah yang tepat, serta menyusun kalimat sederhana dalam Bahasa Arab (Khotimah & Afandi, 2022). Keterbatasan waktu pelajaran, metode pembelajaran yang kurang inovatif, dan minimnya media bantu seringkali menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran menulis. Padahal, keterampilan menulis memiliki peran penting dalam membangun kemampuan produktif siswa dan mendukung keterampilan berbahasa lainnya (Syarif, 2019).

Kondisi di atas juga ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di SDN 1 Ngindeng, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini masih terbatas pada pengenalan kosakata dan pengucapan dasar, sementara keterampilan menulis belum mendapatkan porsi latihan yang memadai. Akibatnya, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf Arab secara runtut, serta belum mampu menyalin dan membentuk kalimat sederhana dengan baik. Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kurikulum dan hasil belajar siswa, yang jika tidak segera diintervensi, akan berdampak terhadap rendahnya minat dan kepercayaan diri siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab (Rahmawati & Zuhdi, 2021).

Program pengabdian ini dirancang dengan pendekatan pendampingan edukatif berbasis partisipatif, yang melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor pada bulan Juni 2025. Kegiatan ini mengadaptasi metode *active learning*, di mana siswa dilibatkan secara aktif melalui latihan menulis terstruktur, permainan edukatif, pengenalan kosa kata tematik, serta pembelajaran berbasis cerita yang disesuaikan dengan konteks kehidupan anak (Bonwell & Eison, 1991). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, kegiatan ini mengacu pada metode *tadrib kitabah* (latihan menulis) dan *tarkīb* (penyusunan kalimat) yang dinilai efektif dalam membangun keterampilan produktif siswa secara bertahap (Al-Mutawakkil, 2005).

Keunikan dari pengabdian ini terletak pada pengembangan **modul latihan** menulis berbasis konteks lokal dan cerita anak, yang selama ini masih jarang diterapkan di tingkat sekolah dasar dalam pengajaran Bahasa Arab. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran dan pendamping siswa menambah dimensi edukatif sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa melalui pendekatan yang menyenangkan, bertahap, dan kontekstual, sekaligus memberikan

kontribusi langsung terhadap penguatan literasi Islam di lingkungan pendidikan dasar (Nurfadillah & Hamdani, 2020).

METODE

1. Pendekatan dan Desain Kegiatan

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yakni suatu pendekatan yang menempatkan masyarakat atau kelompok sasaran sebagai subjek aktif dalam proses perubahan. Dalam konteks pendidikan, PAR efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kebutuhan dan keterlibatan langsung siswa serta guru (Kemmis, McTaggart, & Nixon, 2014). Pendampingan edukatif ini dilaksanakan melalui sesi latihan menulis terstruktur, penguatan kosa kata kontekstual, dan kegiatan belajar sambil bermain guna menumbuhkan motivasi siswa.

2. Fokus dan Lokasi Kegiatan

Fokus pengabdian adalah peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab yang mencakup kemampuan menyalin huruf hijaiyah, menyambung huruf dengan benar, dan menyusun kalimat sederhana. Lokasi kegiatan berada di SDN 1 Ngindeng, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo, yang secara umum memiliki fasilitas memadai namun pembelajaran Bahasa Arabnya masih terbatas pada aspek pasif seperti membaca dan menghafal.

3. Subjek, Ukuran, dan Teknik Sampling

Subjek kegiatan adalah seluruh siswa kelas IV dan V, sebanyak **40 orang**. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara **total sampling**, karena jumlah populasi target relatif kecil dan seluruh siswa dianggap memenuhi syarat sebagai peserta. Guru kelas dan guru agama dilibatkan sebagai mitra reflektif yang membantu dalam pengawasan proses serta penilaian perkembangan siswa.

4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan dalam empat tahap selama **4 minggu**:

- a. Tahap 1 (Persiapan): Observasi awal, wawancara dengan guru, penyusunan modul, serta pelaksanaan pre-test.
- b. Tahap 2 (Pelaksanaan): Pendampingan menulis dilakukan dua kali seminggu, mencakup latihan menyalin huruf, penggabungan huruf, penulisan kata, hingga latihan membuat kalimat sederhana berbasis gambar dan cerita. Model ini mengadaptasi metode *tadrīb al-kitābah* (latihan menulis) yang terbukti meningkatkan aspek psikomotorik siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab (Wulandari & Isnaini, 2020).
- c. Tahap 3 (Evaluasi): Pemberian post-test dan penilaian perkembangan menulis siswa.
- d. Tahap 4 (Refleksi dan Pelaporan): Diskusi hasil dengan guru, dokumentasi portofolio, serta penyusunan laporan kegiatan.

5. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Observasi partisipatif saat sesi pendampingan
- Tes tulis (pre-test dan post-test) untuk mengukur keterampilan menulis
- Wawancara singkat dengan guru dan siswa
- Portofolio hasil tulisan siswa sebagai bukti perkembangan

Data dianalisis secara **kuantitatif deskriptif** untuk menilai peningkatan skor keterampilan menulis, dan **kualitatif deskriptif** untuk menafsirkan dinamika pembelajaran yang terjadi di lapangan. Teknik analisis mengikuti model **reduksi, kategorisasi, dan penarikan makna** sesuai dengan pendekatan Miles dan Huberman (2014). Hasil analisis kemudian dikonversi ke dalam bentuk grafik dan tabel untuk memvisualisasikan dampaknya secara ilmiah.

HASIL PEMBAHASAN

1. Temuan Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, tampak antusiasme tinggi dari siswa dalam mengikuti sesi latihan menulis. Guru kelas IV menyatakan:

“Sebelumnya anak-anak banyak yang kesulitan menyambung huruf Arab, tetapi dengan latihan bertahap dan permainan yang menarik, mereka lebih cepat paham.”

Guru kelas V menambahkan:

“Program ini membantu kami menemukan cara baru dalam mengajarkan Bahasa Arab, karena sebelumnya menulis huruf saja sudah sulit, apalagi menyusun kalimat. Sekarang sudah ada yang bisa menulis kalimat pendek.”

Beberapa siswa bahkan mampu menyalin cerita sederhana dari modul yang diberikan, menunjukkan perkembangan signifikan dari aspek psikomotorik dan kognitif.

2. Hasil Tes dan Analisis Kuantitatif

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk empat aspek keterampilan menulis. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Arab

No	Aspek Kemampuan Menulis	Skor Pre-test	Skor Post-test
1	Menulis huruf hijaiyah lepas	60	85
2	Menghubungkan huruf dalam kata	58	83
3	Menyalin kata sederhana	55	82
4	Menyusun kalimat pendek	50	80

Data menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 25–30 poin di setiap aspek. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan “Menyusun kalimat

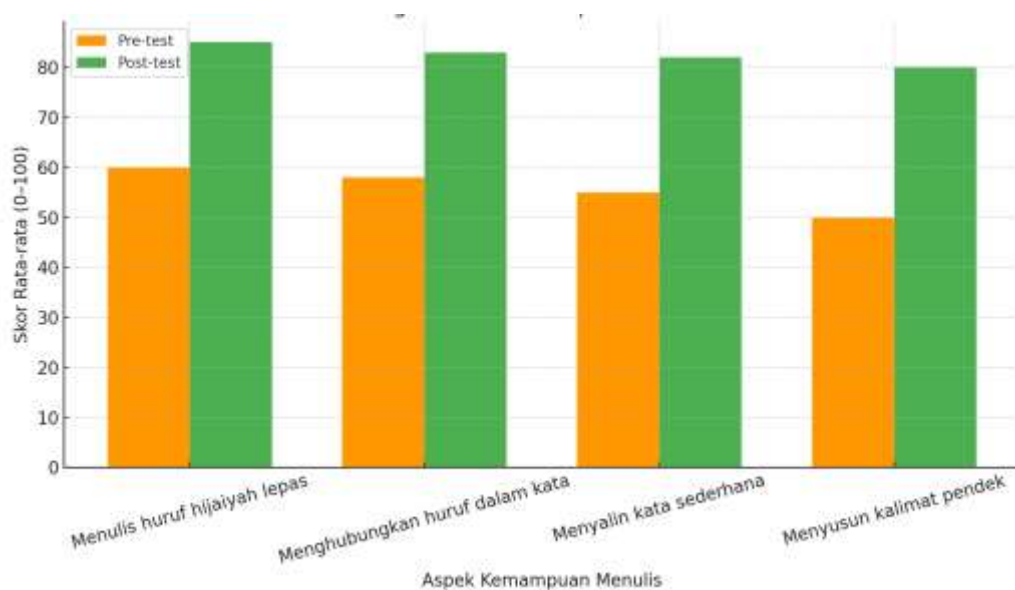
pendek” (dari 50 ke 80), yang sebelumnya menjadi aspek terlemah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bertahap dan kontekstual dalam kegiatan pengabdian efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh.



Gambar 1. Pendampingan Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

3. Implikasi Ilmiah dan Praktis

Secara ilmiah, hasil ini memperkuat temuan dari Wulandari dan Isnaini (2020) bahwa metode *tadrib al-kitābah* mampu mengembangkan kemampuan menulis Arab secara struktural.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Bahasa Arab

Dari sisi praktis, keberhasilan ini menjadi bukti bahwa pendampingan edukatif berbasis aktivitas menyenangkan dan modul kontekstual dapat menjadi solusi untuk sekolah dasar yang memiliki keterbatasan guru Bahasa Arab. Kontribusi kegiatan ini terhadap mitra, yakni SDN 1 Ngindeng, sangat nyata. Para guru memperoleh insight dan metode pembelajaran baru yang dapat langsung diterapkan di kelas, terutama dalam mengajarkan Bahasa Arab secara lebih komunikatif dan menyenangkan. Sementara itu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membangkitkan rasa percaya diri dalam menulis. Dampak jangka pendeknya terlihat dari meningkatnya nilai keterampilan menulis, sedangkan dampak jangka panjangnya diharapkan tercermin dalam meningkatnya kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah secara keseluruhan.

Dengan adanya kegiatan ini, sekolah mitra juga semakin terbuka terhadap inovasi pembelajaran dan kolaborasi lintas lembaga sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilaksanakan di SDN 1 Ngindeng ini telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas IV dan V melalui pendekatan pendampingan edukatif yang bersifat aktif dan partisipatif. Kegiatan yang dirancang secara sistematis dan kontekstual, mulai dari latihan menyalin huruf hijaiyah hingga menyusun kalimat pendek, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil keterampilan siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 25–30 poin di setiap aspek keterampilan menulis, dengan peningkatan tertinggi pada kemampuan menyusun kalimat sederhana. Kegiatan ini juga mendapat respons positif dari guru dan siswa, yang merasakan dampak langsung terhadap penguatan literasi Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Secara teoritis, pengabdian ini mendukung efektivitas metode *tadrib al-kitābah* dan pembelajaran kontekstual sebagai strategi penguatan keterampilan berbahasa Arab. Secara praktis, model ini dapat direplikasi di sekolah dasar lain yang mengalami tantangan serupa, dengan dukungan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik lokal.

REFERENSI

- Al-Mutawakkil, A. (2005). *Al-Kitābah wa Tadrībuhā li al-Ṭullāb al-Muṭtadi'īn*. Riyadh: Maktabah al-Asadī.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. Washington, D.C.: The George Washington University.
- Khotimah, N., & Afandi, D. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.1234/jpba.v7i1.134>
- Nurfadillah, S., & Hamdani, D. (2020). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Berbasis Cerita Kontekstual. *Jurnal Ibtidaiyah*, 6(2), 101–113. <https://doi.org/10.24042/ibtidaiyah.v6i2.7089>

- Rahmawati, E., & Zuhdi, M. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dan Dampaknya terhadap Minat Belajar Siswa. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 50–64.
- Syarif, H. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Sekolah Dasar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 66–79.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Wulandari, R., & Isnaini, N. (2020). Efektivitas Tadrib Al-Kitabah untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.6451>
- Kurniawati, L., & Ramadhani, M. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Siswa MI. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 77–89. <https://doi.org/10.21093/jpba.v5i2.322>
- Zuhri, M. (2022). Participatory Action Research dalam Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jprb5>